

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penjatuhan pidana terhadap pelaku Anak yang melakukan tindak pidana persetubuhan terhadap Anak dalam putusan Nomor: 2/Pid.Sus.Anak/2022/PN.Jmb. Rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah apa yang menjadi pertimbangan Hakim dalam memutuskan penjatuhan pidana dalam kasus Nomor:2/Pid.Sus-Anak/2022/PN Jmb. Skripsi ini menggunakan penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang khas ilmu hukum yang disebut penelitian hukum yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif dengan menggunakan pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Berdasarkan hasil penelitian terhadap putusan Nomor: 2/Pid.Sus-Anak/2022/PN Jmb, dasar pertimbangan Hakim dalam memutus perkara pada putusan tersebut menurut penulis, Hakim telah mempertimbangkan penjatuhan putusan berdasarkan hal-hal berkaitan dengan pertimbangan Hakim dalam memutus suatu perkara. Pasal yang dijatuhkan oleh Hakim pada putusan ini telah memenuhi unsur-unsur yang terdapat pada pasal 81 ayat (1) Jo Pasal 76 D Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP dan Pasal 83 juncto Pasal 76 F Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana. Serta hakim telah mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan terdakwa.

Kata Kunci: *Penerapan Pidana, Persetubuhan, Anak.*

ABSTRACT

This study aims to determine how the criminal punishment of child perpetrators who commit sexual acts against children in decision number: 2/Pid.Sus.Anak/2022/PN.Jmb. The formulation of the problem that will be the subject of discussion in this study is what the Judge considers in deciding on the application of the sentence in case Number: 2/Pid.Sus-Anak/2022/PN Jmb. This thesis uses normative juridical research, namely research that is typical of legal science called normative juridical research, namely research that is focused on examining the application of rules or norms in positive law using a conceptual approach (conceptual approach), statutory approach (statute approach) and the case approach (case approach). Based on the results of research on decision Number: 2/Pid.Sus-Anak/2022/PN Jmb, the basis for the judge's considerations in deciding the case on this decision according to the author, the judge has considered imposing a decision based on matters relating to the judge's considerations in deciding a case. The article handed down by the Judge in this decision has fulfilled the elements contained in Article 81 paragraph (1) Jo Article 76 D of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2016 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2016 regarding the Second Amendment Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection becomes Law in conjunction with Article 64 paragraph (1) of the Criminal Code and Article 83 in conjunction with Article 76 F of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2016 concerning Stipulation of Government Regulations in lieu of Law Number 1 Year 2016 concerning the Second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection to become Law, Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.

Keywords : *Criminal, Application, Intercourse, Children.*